



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Gencarkan Germas dan PHBS dalam Keluarga

Dorong Peran Aktif Masyarakat, Kader Kesehatan, dan Stakeholder

DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo bersama Puskesmas Urangagung, Kecamatan Sidoarjo, menggelar sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga di Puskesmas Urangagung. Germas dan PHBS merupakan program yang terus digencarkan hingga kini. Sementara itu, PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mampu, dan mau melaksanakan PHBS serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Ketua DPRD Sidoarjo H Usman MKes mendukung penuh dua program tersebut. "Kesehatan adalah energi penguat kemandirian rakyat untuk menjaga martabat NKRI," ucapnya, Rabu (27/7).

Dalam agenda itu, dia menyampaikan 10 PHBS dalam rumah tangga. Yakni, persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, serta tidak merokok di dalam rumah.

Gerakan tersebut, kata dia, merujuk pada Instruksi Presiden 1/2017 tentang Gerakan Masyarakat Sehat. Seluruh komunitas publik bertanggung jawab untuk membangun kesadaran dan kepedulian bahwa PHBS adalah modal paling hakiki untuk menghadapi perubahan dan tantangan zaman. Mereka juga harus menjadi fasilitator dan edukator usaha kesehatan berbasis masyarakat bersama pemerintah desa dan stakeholder.

"Zaman semakin membutuhkan SDM yang sehat, berkualitas, dan produktif. Penguatan program pemberdayaan dan kemandirian PHBS jadi gerakan kolektif,"



GERAKAN BERSAMA: Ketua DPRD Sidoarjo H Usman MKes mengajak masyarakat peduli untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bergotong royong mencegah persebaran penyakit.



tuturnya. Germas dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik dalam pencegahan atau penanggulangan masalah kesehatan.

Dia ingin masyarakat peduli untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bergotong royong mencegah persebaran penyakit. Masyarakat juga dapat memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan. Sementara itu, lingkup rumah tangga diharapkan memiliki daya tahan dari gangguan penyakit.

Tenaga Promosi Kesehatan Puskesmas Urangagung Angga Satria Prayogo SKM menambahkan, agenda tersebut merupakan pertemuan kader kesehatan wilayah kerja Puskesmas Urangagung. Dalam salah satu paparannya, Angga menjelaskan pengisian kuesioner kajian PHBS tatanan rumah tangga.

"Kami bersama para kader turun langsung ke lapangan. Tadi saya jelaskan kembali teknis pengisiannya, pendistribusian form, pengolahan data PHBS, hingga pengumpulan ke puskesmas," katanya.

Dalam setiap agenda pertemuan, lanjut dia, pihaknya memang harus gencar menyampaikan sosia-

lisasi tersebut. Sebab, Germas adalah gerakan di mana masyarakat-lah yang berperan lebih aktif dengan tujuan meningkatkan kesehatan diri sendiri. "PHBS adalah salah satu implementasinya. Jadi, berkesinambungan," ujarnya.

Dia berharap Germas dapat menjadi *mindset* masyarakat sehingga mereka memulai, mau, dan mampu meningkatkan kesehatan diri sendiri. Sebab, lebih baik mencegah daripada mengobati. PHBS adalah salah satu caranya. (nof/c18/xav)



Siapa pun warga negeri ini, tokoh masyarakat, tokoh agama, kader kesehatan, fasilitator desa, maupun kelompok masyarakat, wajib jadi subjek Germas."

H USMAN MKES
Ketua DPRD Sidoarjo



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



HENDRIK MULHISONRADAR SIDOARJO

BERFUNGSI: Salah satu anak memanfaatkan ruang publik untuk bermain.

Dewan Minta Pengembangan Ruang Publik Ramah Anak

UNTUK bisa menjadi kota layak anak, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan Pemkab Sidoarjo. Salah satunya adalah pengembangan ruang publik, taman, dan sekolah yang ramah anak. Kalangan legislatif menilai perlu beberapa pembenahan agar pantas disebut sebagai kota layak anak.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno mengatakan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah taman layak anak. Di Kota Delta, taman yang sering digunakan untuk anak-anak bermain adalah di Abhirama.

● Ke Halaman 10



Dewan Minta...

Ruang bermain di taman tersebut cukup luas dan jenis permainannya pun beragam.

Namun di Alun-alun, arena bermain anak kurang memadai. Beberapa alat bermain bahkan rusak dan membahayakan anak-

anak. "Ini yang perlu diperhatikan, sebab taman itu menjadi arena bermain anak yang murah dan menyenangkan," katanya.

Tidak hanya pada arena bermain, ramah anak juga harus ada dalam lingkungan pendidikan. Sekolah ramah anak misalnya. Yakni sekolah yang bisa meminimalisir

kasus kekerasan pada anak dan mencegah anak yang bermasalah dengan hukum. "Pencegahan terhadap perundungan di sekolah sangat penting," ujarnya.

Selain itu juga harus ada ruang anak di layanan publik. Seperti jalur khusus anak disabilitas dan ruang menyusui. Intinya ada ruang

ramah anak. Contohnya di Mal Pelayanan Publik (MPP) Lingkar Timur yang menyediakan arena bermain anak.

"Semua itu diharapkan mampu memotivasi putra-putri Kota Delta untuk terus tumbuh dan berkembang dengan sehat," pungkasnya. (nis/vga)



Tiga Kecamatan Jadi Percontohan Audit Stunting

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menjadikan tiga kecamatan, yakni Buduran, Candi dan Gedangan sebagai lokasi percontohan audit stunting atau kekerdilan.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia di Sidoarjo mengatakan, tiga kecamatan tersebut masuk zona risiko tinggi kasus stunting.

"Audit stunting ini merupakan instruksi dari pusat yang diturunkan ke provinsi. Provinsi memerintahkan kepada kabupaten/kota untuk melakukan audit

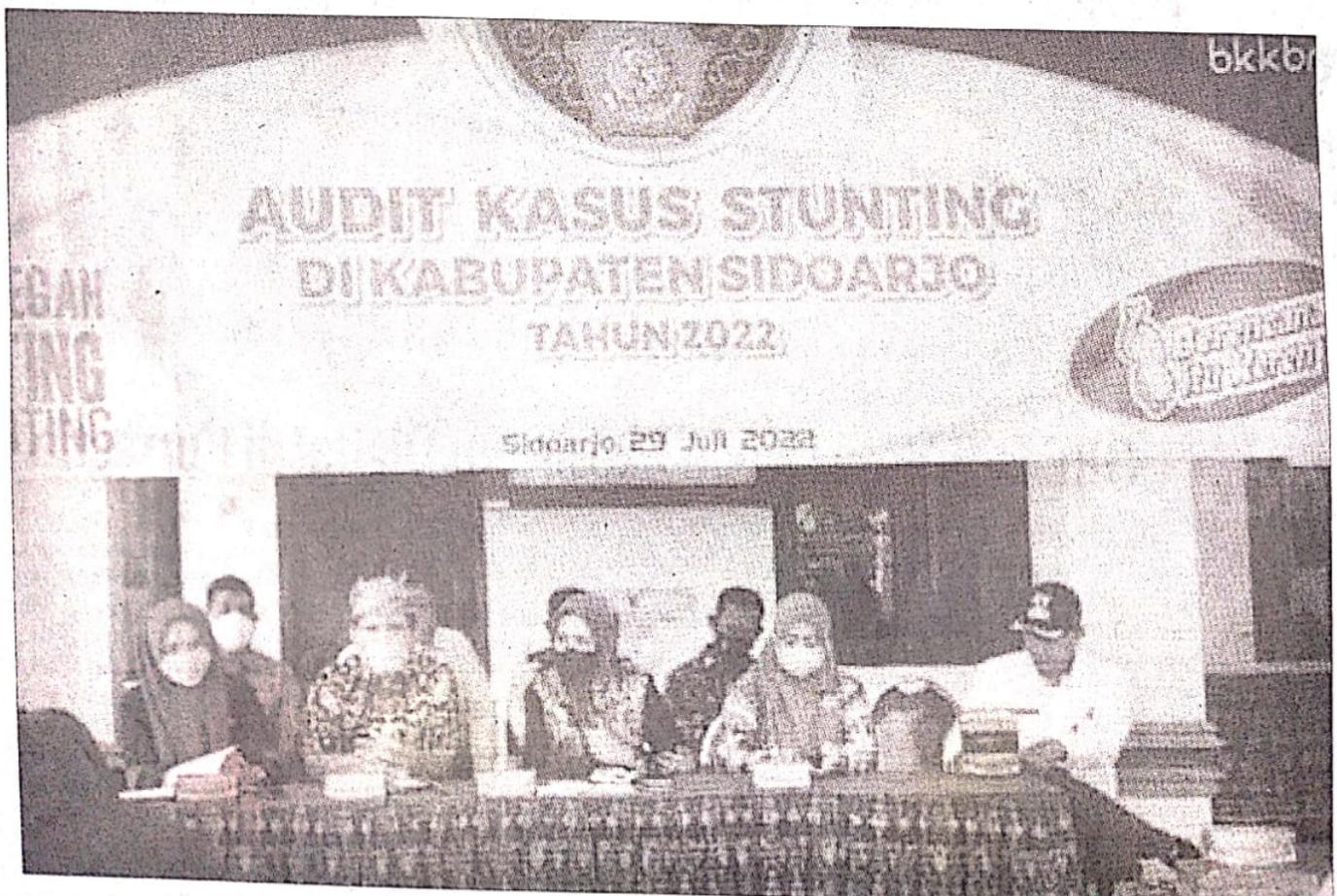
terkait stunting ini berdasarkan Perpres 72 Tahun 2021," katanya di sela sosialisasi identifikasi audit stunting di Kantor Desa Balongdowo Kecamatan Candi, akhir pekan lalu.

Ia meminta kepala desa dan masyarakat Balongdowo tidak berkecil hati karena desa tersebut dijadikan lokus stunting. Dikatakan pula, untuk Indonesia di tahun 2024 kasus stunting turun menjadi 14 persen dan di tingkat Provinsi Jawa Timur masih 21 persen.

"Berdasarkan data dari Bappeda Kabupaten Sidoarjo masih 7,7 persen di bawah

standar nasional. Harapannya Sidoarjo bisa zero stunting," ujarnya.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Sidoarjo Sri Andari dalam kesempatan itu mengatakan dari data yang masuk ke instansinya, Desa Balongdowo dari hasil penimbangan posyandu se-Kecamatan Candi menduduki posisi ketiga kualitas stunting tahun 2021. Kondisi ini lebih baik daripada tahun 2020 yang menduduki posisi keempat. "Kondisi ini menunjukkan status gizi yang ada di wilayah Balongdowo berangsur-angsur menjadi lebih baik," katanya. (udi)



SOSIALISASI: Sosialisasi identifikasi audit stunting di Kantor Desa Balongdowo Kecamatan Candi, akhir pekan lalu.

BM1ST



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Keraton Surakarta Anugerahi Bupati Sidoarjo Gelar Kanjeng Raden Aryo Tumenggung

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali, S IP secara resmi menjadi bagian dari keluarga besar Keraton Solo setelah menerima gelar Kanjeng Raden Aryo Tumenggung.

Gelar kehormatan sebagai tokoh budaya pria tersebut diterima Gus Muhdlor dari Raja Surakarta, SIKS (Sampeyandalem Ingkang Sinuhun Kanjeng Susuhunan) Paku Buwono XIII di Sasan Wilapa Kraton Surakarta Hadiningrat, Solo, Jumat (29/7) malam.

Dalam anugerah gelar yang diterima itu tertulis Kanjeng Raden Aryo Tumenggung H. Ahmad Muhdlor Ali, S.IP. Prosesi pemberian anugerah berlangsung dengan khidmat dan sakral. Ahmad Muhdlor Ali Bupati Sidoarjo yang mengenakan beskap lengkap dengan blangkon menambah pancaran kharismanya orang nomor satu di Kabupaten Sidoarjo tersebut.

Pemberian gelar tersebut bukan tanpa alasan. Gelar Kanjeng Raden Aryo Tumenggung (KRAT) merupakan gelar kehormatan untuk tokoh/pemimpin yang diyakini oleh keraton mampu berkarya serta melestarikan budaya dan menjaga keberagaman. Selain Bupati Sidoarjo, Gelar Kanjeng Raden Aryo juga diberikan kepada Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, S.H., S.I.K. serta beberapa kepala

daerah dan tokoh masyarakat di luar lingkungan Kraton Solo.

Dalam sambutannya, Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo mengaku tidak pernah membayangkan akan mendapat gelar kehormatan tersebut.

"Matur nuwun sanget. Saya merasa terhormat diberikan gelar dari Keraton Surakarta. Tidak ada bayangan sebelumnya. Ini tanggung jawab dan amanah menjaga budaya harus dijalankan," kata Gus Muhdlor.

Penyematan gelar kehormatan tersebut, merupakan bentuk apresiasi dari Keraton Solo pada para tokoh yang didasari pada kinerja dalam meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia. Selain itu didasarkan pada peran aktif dalam pembangunan serta memajukan perekonomian nasional dan daerah dan memajukan kehidupan sosial masyarakat. (adv/kri/jok/mik)

Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali S IP secara resmi menjadi bagian dari keluarga besar Keraton Solo setelah menerima gelar Kanjeng Raden Aryo Tumenggung.



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

SIDOARJO 05

SELASA, 2 AGUSTUS 2022



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali

Gus Muhdlor Buka Seminar Pemasaran Digital

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali membuka seminar pemasaran digital bertajuk "Muda Berdaya, UMKM Berjaya" dan Boothcamp industri tas dan koper (Intako) digital marketing akademi di Aula Gedung Intako, Minggu (31/7).

Dalam kegiatan tersebut, juga dihadiri Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Ketua BPC Hipmi Sidoarjo serta Lintangsono Foundation dan pengurus Intako. "Kegiatan seperti ini dapat membantu tumbuh kembang UMKM di Sidoarjo," katanya dalam kesempatan itu.

Ia mengatakan, dari data yang ada UMKM mempunyai potensi yang sangat tinggi terhadap produk domestik bruto nasional yang 60 persen dari UMKM. "Jika ingin menjadikan bangsa ini maju maka majukanlah UMKM, semuanya akan ikut maju," ujarnya.

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, juga menyampaikan bahwa dari tahun 2019 sampai sekarang pemetaan kendala yang sering terjadi pada pelaku UMKM adalah permodalan, pemasaran dan digitalisasi, serta bahan baku.

"Penyakitnya'UMKM itu ada tiga, yaitu permodalan, pemasaran yang tidak jelas dan yang terakhir itu bahan baku, semoga dengan adanya seminar ini para pelaku UMKM bisa terbantu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut," kata Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga menyampaikan jika pelaku UMKM kesulitan dalam permodalan maka bisa mengajukan permohonan permodalan kepada BPR Delta Arta karena dalam 17 program Bupati terdapat Program Kurda Sayang.

Program tersebut, kata dia, membantu permodalan UMKM Sidoarjo untuk men-

jadi lebih berkembang lagi. Selain itu Gus Muhdlor juga menyampaikan harapannya kepada muda mudi Sidoarjo untuk lebih aktif mengadakan dan melaksanakan pemasaran digital pada UMKM-UMKM di Sidoarjo. "Intako dan 200 UMKM di bawahnya di pastikan akan mendapatkan prioritas Kurda Sayang, monggo silaturahmi ke Delta Arta," katanya Gus Muhdlor.

Ia berharap dengan adanya kegiatan seperti ini dapat membantu para pelaku UMKM Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sebagai UMKM yang maju dan berkembang.

"Yang terpenting dengan adanya kegiatan ini, pulang ini langsung jalan, dan semoga dapat membantu program UMKM naik kelas, itu yang bisa saya sampaikan, semoga sukses semua dan ujungnya adalah untuk kebanggaan Kabupaten Sidoarjo," katanya. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Muhdlor: Digital Marketing Bantu Kembangkan UMKM di Sidoarjo

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor terus memonitor perkembangan UMKM di Sidoarjo. Salah satunya dengan membuka seminar digital marketing dan boothcamp Intako digital marketing akademi.

Muhdlor mengatakan, kegiatan seperti ini dapat membantu tumbuh kembang UMKM di Sidoarjo.

Dari data yang ada UMKM mempunyai potensi yang sangat tinggi terhadap produk domestik bruto nasional yang 60 persennya dari UMKM.

"Jika ingin menjadikan bangsa ini maju maka majukanlah UMKM, semuanya akan ikut maju," katanya.

Muhdlor juga menyampaikan bahwa dari tahun 2019 sampai sekarang pemetaan kendala

yang sering terjadi pada pelaku UMKM adalah permodalan, pemasaran dan digitalisasi, serta bahan baku.

"Penyakitnya UMKM itu ada tiga, yaitu permodalan, pemasaran yang tidak jelas dan yang terakhir itu bahan baku, semoga para pelaku UMKM di Sidoarjo bisa terbantu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut," kata Gus Muhdlor sapaannya.

Jika pelaku UMKM kesulitan dalam permodalan maka bisa mengajukan permohonan permodalan kepada BPR Delta Arta. Karena dalam 17 program bupati terdapat Program KUR-DA SAYANG.

Program tersebut membantu permodalan UMKM Sidoarjo untuk menjadi lebih berkem-

bang lagi. Selain itu Gus Muhdlor juga menyampaikan harapannya kepada muda-mudi Sidoarjo untuk lebih aktif mengadakan dan melaksanakan digital marketing pada UMKM di Sidoarjo.

Gus Muhdlor berharap dengan adanya kegiatan seperti ini dapat membantu para pelaku UMKM Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sebagai UMKM yang maju dan berkembang.

"Yang terpenting dengan adanya kegiatan ini, dapat membantu program UMKM naik kelas," pungkasnya. (son/vga)



Ahmad Muhdlor





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Sidoarjo Melepas 243 Mahasiswa KKN Unsuri

Sidoarjo, Bhirawa

Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi SH, secara resmi melepaskan 234 mahasiswa Unsuri (Universitas Sunan Giri Surabaya yang sedang menjalankan tugas KKN di wilayah Kecamatan Krian Sidoarjo, Senin (1/8) kemarin, di Pendopo Kecamatan Krian Sidoarjo.

Wakil Bupati Subandi memberikan penghargaan yang tinggi atas sumbangsih Kampus Unsuri yang ada di Sidoarjo. Sebab banyak sumbangsih yang telah diberikan kepada masyarakat maupun kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Hal itu cukup luar biasa bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

"Pada KKN Unsuri kali ini, Pemkab Sidoarjo sengaja mengundang beberapa kepala desa, yang desanya menjadi tempat mahasiswa mengabdikan," katanya.

Wabup Subandi berharap, KKN ini betul-betul diwujudkan dan menitipkan mahasiswa kepada para kepala desa, sebab program

seperti ini merupakan moment yang sangat baik. "Bagi mahasiswa bisa memberikan sumbangsih ilmunya, untuk membuktikan sebagai anak-anak yang berguna, berkualitas mampu mewujudkan masa depan sebagai anak-anak

bangsa," ungkap Subandi.

Peran Unsuri sebagai salah satu Perguruan Tinggi (PT) di Kabupaten Sidoarjo sangatlah strategis sebagai edukator, katalisator, fasilitator dan developer untuk mengatasi berbagai permasalahan di

desa yang cukup kompleks ini.

"Saya berharap kepada mahasiswa Unsuri yang melaksanakan KKN agar dapat mengidentifikasi sekaligus memecahkan masalah di masyarakat, dengan pendekatan kolaborasi pentahelix di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan," harap Subandi.

Sementara itu, Rektor Unsuri, H Sudja'i SH MH mengatakan, pelaksanaan KKN ini merupakan salah satu bentuk nyata dari Unsuri, untuk turun serta berperan aktif dalam menyokong pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami berharap keberadaan mahasiswa KKN dapat langsung menyentuh permasalahan pokok yang dihadapi masyarakat, tentunya dengan menggali dan memaksimalkan potensi yang ada. Pelaksanaan KKN ini akan dilaksanakan mulai 1 Agustus sampai 31 Agustus diikuti sebanyak 243 mahasiswa dari berbagai fakultas," tandas Sudja'i. [ach.fen]



ahmad suprayogi/bhirawa

Wakil Bupati mengenakan Jacket Alamater kepada mahasiswa peserta KKN.

HARIAN
Bhirawa
Media Online Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Cuma Bangun Dua Jamban Sehat

SIDOARJO, SURYA - Pemkab Sidoarjo bakal membangun dua jamban sehat di Desa Sepande dan Sumokali karena keterbatasan anggaran. Dinas terkait mempersiapkan anggaran Rp 123,9 juta untuk Sepande dan Sumokali mendapat Rp 151,3 juta.

Kepala Bidang Permukiman Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, Slamet Budiarto mengatakan,

pembangunan jamban dilakukan untuk menciptakan Kabupaten Sidoarjo yang sehat.

"Tahun ini, pembangunan jamban ada di dua lokasi. Yaitu Desa Sepande dan Desa Sumokali Kecamatan Candi. Belum bisa banyak karena anggarannya terbatas," katanya, Senin (1/8).

Tanda tangan kontrak telah dilakukan. Dalam waktu dekat pembangunan bakal dimulai. Pembangunan jamban sehat ini untuk

membantu meningkatkan persentase Open Defecation Free (ODF) karena angka bebas buang air besar sembarangan Sidoarjo masih di angka 42 persen.

Angka itu mengindikasikan, masih banyak warga Sidoarjo yang buang air besar sembarangan. Banyak juga aktivitas buang air besar dengan jamban di atas aliran sungai. Misalnya di Sungai Pucang, atau sungai Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. **(ufi)**

SURYA
Kabupaten Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DINKES

Puskesmas Anyar Bakal Dipimpin Puskesmas Induk

SIDOARJO - Hingga kemarin (1/8) izin operasional untuk Puskesmas Tarik 2, Puskesmas Wonokasian, dan Puskesmas Tambakrejo belum terbit. Padahal, tiga puskesmas tersebut sudah diresmikan sejak Maret lalu. Penerbitan izin diharapkan sudah ada sebelum September mendatang.

Kepala Dinkes Sidoarjo drg Syaf Satriawarman SpPros menyatakan, dalam draf pengajuan izin, harus lengkap isinya. Termasuk nama kepala puskesmas. Padahal, sampai saat ini belum ada kepala puskesmas baru yang ditunjuk memimpin tiga puskesmas itu. "Kami putuskan untuk kepala sementara ini adalah kepala di puskesmas induk," ujar dia.

Puskesmas Wonokasian, misalnya, kepalanya adalah kepala Puskesmas Wonoayu. Sedangkan Puskesmas Tambakrejo bakal dipimpin kepala Puskesmas Waru. Sedangkan Puskesmas Tarik 2 dipimpin kepala Puskesmas Tarik. Status mereka sementara sebagai pelaksana tugas.

Dengan begitu, pengajuan izin operasional dapat dilaksanakan sejak awal. Sebab, izin operasional puskesmas tidak hanya dari pihak dinkes. Tetapi harus melalui provinsi hingga Kementerian Kesehatan. Hal itu membutuhkan waktu cukup lama.

Meski demikian, Syaf optimistis izin operasional bakal keluar sebelum puskesmas melayani warga pada September mendatang. "Sudah banyak warga yang bertanya kapan puskesmas beroperasi. Semoga tepat waktu nanti," harapnya.

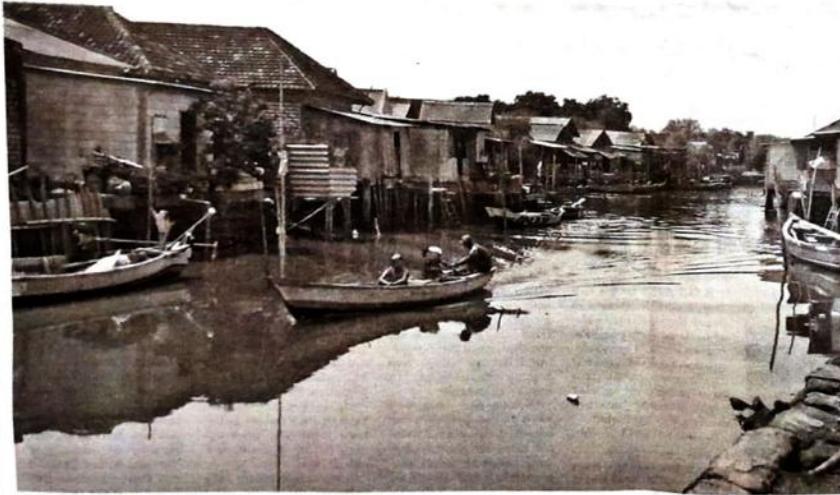
Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) dr Abdillah Segaf Al Hadad menyatakan, pihaknya sejak awal telah siap mengajukan izin operasional puskesmas. Dia juga berharap izin segera diterbitkan. Sehingga fasilitas kesehatan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.

Saat ini sarana dan prasarana (sarpras) tiga puskesmas baru di Sidoarjo telah terbeli. Ada yang sudah datang dan menunggu dipasang. Ada juga yang dalam proses pengiriman. Anggaran untuk membeli semua sarpras itu mencapai lebih dari Rp 14 miliar. (may/c9/any)



DIUSAHAKAN BEROPERASI BULAN DEPAN: Seorang perempuan berjalan di depan Puskesmas Wonokasian, Kecamatan Wonoayu, yang merupakan satu di antara empat puskesmas anyar yang izin operasionalnya sedang diurus, kemarin.

Jawa Pos



HARUS DIMINIMALISIR: Jamban di atas aliran sungai Desa Kalanganyar, Sedati masih banyak terlihat.

Anggaran Terbatas, Dinas Perkim CKTR Hanya Bangun Jamban Sehat di Dua Desa

KOTA-Dinas Perumahan, Perkim, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo turut bergerak untuk menciptakan Kabupaten Sidoarjo yang sehat. Salah satunya dengan pembangunan jamban di beberapa titik.

Kepala Bidang Perumahan Dinas Perkim CKTR Sidoarjo Slamet Budiarto mengungkapkan, pembangunan jamban untuk tahun ini ada di dua lokasi. Yaitu Desa Sepande dan Desa Sumokali Kecamatan Candi. "Belum bisa banyak karena anggarannya terbatas," katanya, Senin (1/8).

Untuk pembangunan jamban di Desa Sepande, Dinas mempersiapkan anggaran Rp 123,9 juta. Sementara untuk di Desa Sumokali disiapkan anggaran Rp 151,3 juta. Saat ini tanda tangan kontrak juga telah dilakukan. Dalam waktu dekat pemba-

ngunan juga bakal dimulai.

Pembangunan jamban sehat ini juga untuk membantu meningkatkan persentase Open Defecation Free (ODF) di Sidoarjo. Karena angka ODF atau bebas buang air besar sembarangan Sidoarjo masih di angka 42 persen.

Artinya masih banyak penduduk Sidoarjo yang masih buang air besar sembarangan. Dari pantauan Radar Sidoarjo misalnya, aktivitas buang air besar dengan jamban di atas aliran sungai masih cukup banyak ditemukan di Sidoarjo.

Misalnya di aliran sungai Pucang, atau aliran sungai Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Diharapkan setelah jamban sehat itu dibangun dapat dimanfaatkan warga sekitar. Utamanya bagi mereka yang belum memiliki jamban di rumahnya. (son/vga)



TAMBAH CIAMIK: Taman median jalan di samping RS Delta Surya akan segera diperbaiki.

Percantik Kawasan Kota, Taman Median Jalan Depan Exit Tol Bakal Diperbaiki

KOTA-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo terus berupaya mempercantik kawasan pusta Kota Delta. Salah satunya dengan perbaikan taman median jalan.

Kepala Bidang Pertamanan DLHK Sidoarjo Edi Setiono mengungkapkan, dalam waktu dekat rencana perbaikan taman median bakal dilakukan di taman yang ada di depan Exit Tol Sidoarjo.

"Dari samping RS Delta Surya sampai ke Bundaran Taman Pinang Indah," katanya, Senin (1/8).

Edi menambahkan, saat ini proyek itu masih dalam tahap perencanaan. Dinas menganggarkan Rp 30 juta untuk konsultansi perencanaan proyek tersebut.

Setelah perencanaan tuntas, maka pembangunan juga bakal dikerjakan. Taman median lokasi itu menjadi

salah satu titik awal gerbang Sidoarjo. Masyarakat yang masuk Sidoarjo dari exit tol itu tentu disambut langsung taman di kawasan tersebut. Karena itu tampilan taman perlu dipercantik.

Dia menambahkan, perbaikan taman median itu juga masih belum banyak menyentuh Monumen Pancasila di kawasan itu. "Untuk monumen hanya diganti lampu-lampunya saja," terangnya.

DLHK akan terus bergerak untuk mempercantik kawasan Sidoarjo. Selain perbaikan taman median jalan, dalam waktu dekat juga bakal memulai pembangunan untuk Tugu Babalayar.

Pembangunan ikon baru Kota Delta itu juga masih dalam tahap persiapan. Harapannya warga Sidoarjo makin bangga dengan kotanya karena hadirnya sejumlah ikon baru tersebut. (son/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

LINTAS PELAYANAN

Pembayaran Bebas Denda Pajak di Sidoarjo Sampai 30 September 2022

Sidoarjo, Bhirawa

Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kab Sidoarjo, mengingatkan agar wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Sidoarjo, yang nilainya kurang dari Rp2 juta, segera membayar kewajibannya tersebut. Sekretaris BPPD Kabupaten Sidoarjo, Sulistyono SH, mengingatkan karena jatuh tempo pembayaran PBB kategori itu, akan berakhir pada 30 September 2022 mendatang.

Sulistyono juga mengingatkan, pada tahun 2022 ini, BPPD Kab Sidoarjo, juga ada program pembebasan denda semua pajak daerah atau 9 pajak daerah. Mulai tahun pajak 2021, hingga kebawah. "Wajib pajak di Kab Sidoarjo, yang merasa mempunyai denda pajak, perlu memanfaatkan kesempatan bagus ini. Ayo segera manfaatkan. Karena jatuh temponya juga pada 30 September 2022," terang Sulistyono, Senin (1/8) kemarin.

Dengan program pembebasan denda pajak ini, wajib pajak di Sidoarjo hanya membayar pokok pajaknya saja. Sedangkan denda pajaknya gratis. Sembilan pajak daerah di Kab Sidoarjo itu diantaranya, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, PBB dan BPHTB. "Khusus PBB, sesuai data per 1 Agustus 2022, sudah terealisasi 56% dari target Rp257 miliar," ujarnya. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Penghentian PTM Hanya Berlaku untuk Kelas

Jika Positivity Rate Melebihi 5 Persen

JAKARTA - Penghentian kegiatan belajar-mengajar di sekolah, jika ditemukan kasus baru Covid-19, tidak perlu diberlakukan secara menyeluruh. Melainkan hanya di kelas tertentu yang menjadi klaster.

Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)

Suharti menjelaskan, ketentuan dalam surat edaran (SE) baru berbeda dengan sebelumnya. Dalam Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2022 Mengenai Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 disebutkan, penghentian PTM dilakukan pada rombongan belajar (rombel) atau kelas jika ditemukan kasus terkonfirmasi Covid-19. Lamanya paling sedikit tujuh hari. Para-

meternya adalah jika muncul klaster penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan/atau hasil surveilans epidemiologis menunjukkan angka *positivity rate* warga satuan pendidikan terkonfirmasi Covid-19 di atas 5 persen.

"Jadi, jika ada yang terpapar Covid-19, yang dihentikan sementara aktivitas PTM-nya hanya di rombongan belajar. Bukan di satuan pendidikan," jelasnya kemarin (1/8). Selain itu, apabila ada kasus peserta didik terkonfirmasi Covid-19

yang bukan merupakan klaster satuan pendidikan, penghentian PTM hanya dilakukan lima hari. Itu juga berlaku bila hasil surveilans epidemiologis menunjukkan angka *positivity rate* warga satuan pendidikan terkonfirmasi Covid-19 di bawah 5 persen.

Sementara itu, Kementerian Agama (Kemendikbudristek) merespons peningkatan kasus Covid-19. Khususnya terkait dengan PTM di lingkungan madrasah.

"Kami sedang menyiapkan draf surat edaran serupa dengan di Kemendikbudristek," kata Direktur Kurikulum, Sarana, Kesiswaan, dan Kelembagaan (KSKK) Madrasah Kemenag M. Ishom kemarin (1/8). Meskipun belum diterbitkan, Ishom mengatakan bahwa isinya tidak jauh berbeda dengan surat edaran di Kemendikbudristek. Yaitu, PTM di kelas atau rombongan belajar yang terdapat kasus Covid-19 akan dihentikan sementara. (mia/wan/c19/cak)

Jawa Pos

Gencarkan Pemetaan di Bulan Imunisasi Anak

Darjo Nyel

Literasi dan Numerasi Siswa untuk Mutu Sekolah

MESKI sudah tidak ada ujian nasional (unas), pemerintah pusat tetap harus memastikan bahwa sekolah memiliki



Salah satunya karena persoalan kehalalan vaksin."

ABDILLAH NASIH
Ketua Komisi D DPRD
Sidoarjo

KOTA-Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) tahap 2 berlangsung selama Agustus. Dinas Kesehatan diminta untuk meningkatkan capaian imunisasi. Sebab selama dua tahun pandemi Covid-19, angka imunisasi anak menurun.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdullah

Nasih mengatakan, perlu dilakukan pemetaan bagi daerah yang capaian imunisasinya masih rendah atau di bawah target. Hal itu untuk mencari tahu gambaran kendala di lapangan dalam pelaksanaan imunisasi.

Menurut dia, bisa jadi rendahnya angka imunisasi disebabkan

oleh masyarakat yang meminimalisir kegiatan di luar rumah saat pandemi. Namun bisa juga karena keengganan masyarakat untuk mengikuti imunisasi. "Salah satunya karena persoalan kehalalan vaksin," katanya.

Dia berharap Dinkes bisa dibantu oleh MUI agar dapat memberikan

pemahaman kepada masyarakat. Jika sudah dipetakan dan diketahui kendalanya, maka segera lakukan langkah-langkah konkret. Sehingga apa masalahnya bisa dilakukan intervensi atas masalah itu.

Menurut politikus PKB tersebut, dengan mapping daerah dan

melakukan langkah intervensi masalah secara konkret, Dinkes bakal mampu mencapai target BIAN pada akhir Agustus mendatang.

Dia mengungkapkan, banyak kasus penyakit dapat dicegah dengan imunisasi. Di antaranya kejadian luar biasa (KLB) campak, rubella, dan difteri. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

✓ PSSI Piala Kasad 2022 — 12 Tim Ikuti Liga Santri

SIDOARJO - Sebanyak 12 Tim sepak bola asal Pondok Pesantren dari kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo dan kepulauan Madura mewakili wilayah kabupaten masing-masing ikut berlaga di tingkat Korem bertempat di lapangan Yon Arhanudse-8 desa Seruni Kec. Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Minggu(31/7/22) sore.

12 Tim sepak bola ini dibagi menjadi empat Grup, yakni Grup A, Grup B, Grup C dan Grup D. Pertandingan digelar mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 7 Agustus 2022 dengan sistem gugur.

"Hari ini semoga seluruh rangkaian pertandingan bisa terselenggara dengan baik dan sesuai jadwal yang telah direncanakan." jelas Kepala Seksi Teritorial Kasrem 084/Bhaskara Jaya.

Adapun Tim yang tergabung dalam Grup A adalah PP Mambaul Hikmah Sidoarjo 1, PP Miftahul Ulum Sumur Tengah Pamekasan 2 dan PP Al-Jauhariyah Sampang. Grup B yakni PP Al-Mubarak Sidoarjo 2, PP Al-Falah Tlanakan Pamekasan 1 dan PP Darus Solihin Surabaya. Grup C yakni PP Al-Hidayat An-Nuriyah Gresik 1, PP Al-Amin Sumenep 2 dan PP Roudlotul Ulum Bangkalan 1. Sedangkan di Grup D yakni PP Darul Ikhsan Gresik 1, PP Al-Istikmal Sumenep 1 dan PP Al-Ikhsani Bangkalan.

"Diharapkan cabang olah raga ini bisa mampu mengharumkan nama daerahnya hingga ke kancah internasional." ucap Kolonel Kav M. Jaelani

Kasrem menambahkan, dengan terselenggaranya Liga Santri ini, juga sebagai sarana bersilaturahmi antar Pondok Pesantren yang ada di wilayah Korem 084/Bhaskara Jaya baik Surabaya, Gresik, Sidoarjo dan kepulauan Madura.

"Hindari perilaku emosional di lapangan, tetap serius dan fokus serta junjung tinggi sportifitas." ungkap Kasi Ter Kasrem 084/BJ

Sementara itu, Pengurus Pondok pesantren Mambaul hikmah Gus Moh. Imam Muttaqin, menyebut jika ajang silaturahmi ini memberi kesempatan para santri untuk mengasah kemampuan selain kegiatan-kegiatan rutinitas di Ponpes seperti belajar dan lain-lain. Dengan harapan tidak hanya sebagai hiburan semata namun sebagai sarana meningkatkan ketrampilan khususnya sepak bola yang berkualitas. ●. loe



F1/LOE/21

Liga Santri PSSI Piala KASAD 2022 di lapangan Yon Arhanudse-8 Seruni, Kecamatan Gedangan Minggu(31/7/22)

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Potensi PDB Nasional 60 Persen dari UMKM

Sidoarjo, Bhirawa

Potensi Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional mencapai sekitar 60 persen dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Oleh sebab itu pertumbuhan UMKM juga harus lebih ditingkatkan, misalnya dalam kondisi sekarang yang serba teknologi, maka marketing sistem digitalisasinya harus dikuatkan.

Itulah ungkapan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membuka seminar digital marketing dan Bootcamp Intako digital marketing akademi, pada (31/7) lusa, di Aula Gedung Intako Sidoarjo. Hadir pula dalam kegiatan tersebut, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Ketua BPC Hipmi Sidoarjo serta Lintangsono Fondation.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan bahwa kegiatan seperti ini dapat membantu tumbuh kembang UMKM di Sidoarjo. Dari data yang ada UMKM mempunyai potensi yang san-



ahmad suprayogi/bhirawa
Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama-sama para pelaku UMKM.

gat tinggi terhadap produk domestik bruto nasional yang 60% nya dari UMKM. "Jika ingin menjadikan bangsa ini maju maka majukanlah UMKM, semuanya akan ikut maju," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati

Muhdlor juga menyampaikan bahwa dari tahun 2019 sampai sekarang pemetaan kendala yang sering terjadi pada pelaku UMKM adalah permodalan, pemasaran dan digitalisasi, serta bahan baku.

"Penyakitnya UMKM itu ada tiga, yaitu permodalan, pemasaran yang tidak jelas dan yang terakhir itu bahan baku. Semoga dengan adanya seminar ini para pelaku UMKM bisa terbantu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut," kata Gus Muhdlor_sapaan akrabnya.

Ia juga menyampaikan jika pelaku UMKM kesulitan dalam permodalan maka bisa mengajukan permohonan permodalan kepada BPR Delta Arta, karena dalam 17 program Bupati terdapat Program Kurda Sayang. Program tersebut membantu permodalan UMKM Sidoarjo untuk menjadi lebih berkembang lagi.

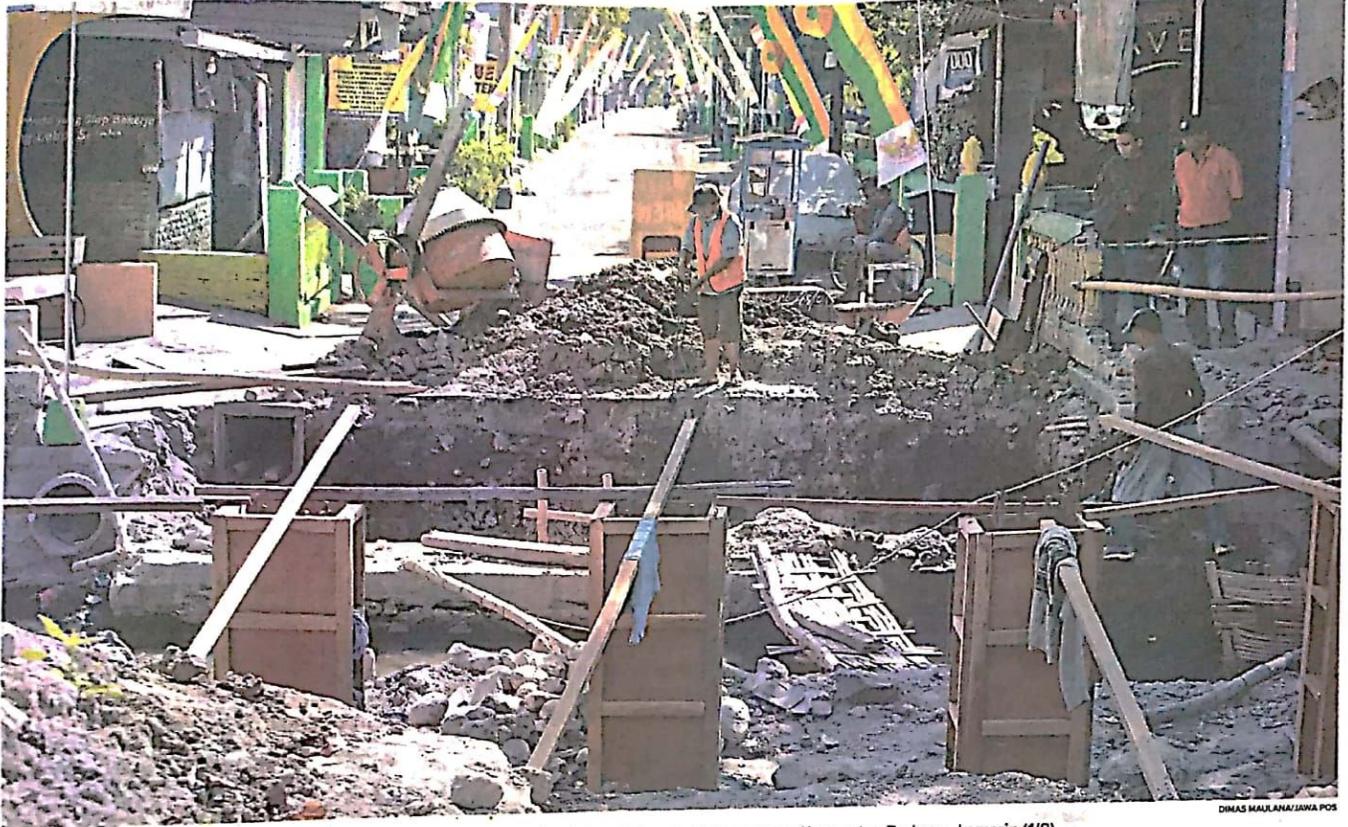
Ia juga berharap kepada muda mudi Sidoarjo untuk lebih aktif mengadakan dan melaksanakan digital marketing pada UMKM-UMKM di Sidoarjo. Intako dan 200 UMKM di bawahnya dipastikan akan mendapatkan prioritas Kurda Sayang, monggo silaturahmi ke Delta Arta.[ach.ca]

HARIAN
Bhirawa
Maju Selayak Selayak



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DINAS MAULANA/JAWA POS

DITARGET SELESAI DESEMBER: Pekerja menyelesaikan pembangunan jembatan di Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, kemarin (1/8).

Empat Jembatan Baru Mulai Dibangun

Akses Ditutup Selama Pembangunan

SIDOARJO - Proses pembangunan empat jembatan baru di Sidoarjo telah dimulai. Selama perbaikan, akses jalan yang melintasi jembatan tersebut ditutup. Empat jembatan itu adalah jembatan Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi; jembatan di Jalan Raya Tropodo perbatasan Desa Pabean, Kecamatan Sedati; jembatan Dusun Sidomukti RW 2, Desa Kraton, Kecamatan Krian; dan jembatan Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran. "Semua jembatan itu sudah kontrak dan sudah mulai pelaksanaan sekitar dua minggu yang lalu," kata Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga

dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono kemarin (1/8). Saat ini pekerja tengah membangun konstruksi bagian bawah jembatan.

Rencana awal, tahun ini Pemkab Sidoarjo akan membangun lima jembatan. Namun, satu jembatan urung dibangun, yakni jembatan Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo. Sebab, anggaran digunakan untuk pembangunan lain. "Sehingga hanya empat jembatan itu," ujarnya. Pembangunan jembatan di Kecamatan Balongbendo tersebut ditangguhkan. *Rencananya dibangun tahun depan.*

Dwi menjelaskan, selama proses pembangunan empat jembatan itu, akses jalan yang melewati jembatan tersebut ditutup total. Pengendara

jalan diarahkan untuk melewati jalan alternatif. Pria yang juga menjabat Kabag Pembangunan Setda Pemkab Sidoarjo itu menyatakan, seluruh jalan alternatif sudah disiapkan.

"Dari polsek setempat, camat, dan kepala desanya sudah kami ajak rapat bersama terkait pengalihan arus kendaraan," ucapnya. Sehingga ada pengaturan lalu lintas di sana dan tidak sampai ada kemacetan parah.

Menurut Dwi, empat jembatan tersebut mendesak untuk diperbaiki karena kondisinya sudah tua. Konstruksi jembatannya sudah menurun. Bahkan, terkadang permukaan air sungai menyentuh badan jembatan. Belum lagi, volume kendaraan yang melintas juga banyak. Baik mobil maupun sepeda motor. "Ada pendangkalan juga di

bawah jembatannya. Kalau arus kencang, apalagi membawa sampah, bisa berbahaya," jelasnya. Sehingga jembatan yang baru itu juga akan ditinggikan.

Namun, imbuhan Dwi, jembatan baru yang dibangun ini tidak sampai dilebarkan. "Lebarnya mengikuti lebar jalan yang mengarah ke jembatan," katanya. Lebarnya sekitar 6 meter.

Saat proses pembangunan ini berlangsung, pihaknya tidak sampai menutup aliran sungainya. Sehingga para petani tidak perlu khawatir ada gangguan pengairan. Pihaknya memastikan aliran air tetap lancar. "Tidak sampai ada penutupan sungai," ujarnya. Pembangunan jembatan tersebut berlangsung hingga akhir tahun. Desember ditargetkan selesai. (uz1/c9/any)

DPRD SIDOARJO

Jawa Pos

✓ Galian Proyek Banyak Dikeluhkan Warga

SIDOARJO - Tiap kali hujan turun dan menyebabkan jalan rusak dan genangan air, di wilayah Randegan RT 6 RW 2 Kecamatan Tanggulangin. Kini pemerintah kabupaten menanggapi dan membuat saluran air (selokan) melalui Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo tersebut. Namun disayangkan warga mengeluhkan proyek milik PU Perkim, pasalnya galian yang menyebabkan tidak adanya akses jalan warga yang memiliki kendaraan roda 4 (R4).

Terkait proyek pembuatan saluran air (selokan) di lingkungan Desa Randegan RT 6 RW 2, M. Lazim, ketua RT, angkat bicara selaku warga dan ketua RT 6, patut bersyukur karena akan membantu kenyamanan warga saat musim hujan yg sebelumnya terjadi genangan air.

"Saya sempat mengeluh secara pribadi karena dipintu keluar halaman rumah kami digali semua tidak di beri akses, namun selaku ketua RT saya harus lebih mengedepankan kepentingan warga dan segera merespon hal itu agar warga yang lain rumahnya agar tetap di beri akses/jalur keluar biar aktivitas warga tidak terlalu terganggu," ungkap M.Lazim Senin (1/8/22).

Harapan kami selokan hendaknya di bangun sesuai kapasitas kepentingan jalan, baik dinding apalagi tutupnya nantinya dibangun dengan kualitas yang sesuai.

"Karena kebetulan dijalan kami sering dilalui kendaraan bermuatan berat sehingga tidak terjadi kerusakan atau hal hal yang tidak kita inginkan (ambles atau apapun)," pungkas M.Lazim.

Senada Loetfi salah satu warga Randegan RT 6 RW 2 juga menyayangkan Proyek milik Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo tersebut. Pasalnya galian yang menyebabkan tidak adanya akses jalan warga yang memiliki kendaraan roda 4 (R4).

"Walaupun itu proyek pemkab, namun kami berharap adanya pemberian jalan sementara untuk warga yang memiliki mobil (R4). Bukannya menyuruh warga mengeluarkan mobilnya, ya kalau ada tempat lain kalau tidak dan selesai sesuai waktu yang disepakati pada kontrak," terang Loetfi. • loe



(FT/LOETFI)
Galian proyek selokan yang buntu akses jalan, dikeluhkan warga RT 6 Randegan, Tanggulangin.



Pemberian penghargaan kepada siswa SPJ 2 berprestasi.

Tingkatkan Prestasi Siswa, SPJ 2 Sidoarjo Lakukan Ini

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

SMA Sekolah Pembangunan Jaya (SPJ) 2 Sidoarjo, membuka program beasiswa dan penghargaan bagi peserta didik berprestasi. Baik prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Ada kategori tertentu, sebagai penilaiannya agar peserta didik bisa mendapatkan program tersebut.

“Ada syarat yang harus dipenuhi setiap peserta didik untuk bisa mendapat program tersebut. Dinilai dari nilai rapornya, perolehan medalnya, dan karakter,” kata Wakil Kepala Sekolah, SMA SPJ 2 Sidoarjo, Eulis Inalandiyawati.

Penghargaan akademik, kata Euis, diberikan kepada peserta didik yang nilai rapornya terbaik dari semua siswa lain sesama jurusan. Lalu, untuk penghargaan non-akademik, setiap peserta didik bisa memperoleh enam medali dari ajang lomba tingkat nasional.

Adapun penghargaan juga akan diberikan SPJ 2 Sidoarjo kepada peserta didik yang memiliki karakter terbaik di lingkungan sekolah. “Bagi juara akademik dibebaskan biaya pembelajaran (SPP) selama enam bulan atau satu semester berjalan,” terangnya.

“Sedangkan, piagam penghargaan akan diberikan khusus kepada peserta didik yang memenuhi syarat non-akademik tingkat nasional. Juga bagi siswa yang memiliki karakter. Seperti empati, dan dedikasi untuk sekolah,” jlentrenya.

Menurut dia, melalui program itu pihak sekolah mendorong prestasi peserta didik. Sekaligus, untuk memberikan ruang ekspresi, serta mendongkrak minat-bakat peserta didik SPJ 2 Sidoarjo. “Program ini diharapkan menjadi peluang siswa meraih impian dan prestasinya. Yang kemudian bisa dijadikan motivasi bagi peserta didik lain di SPJ 2 Sidoarjo,” pungkasnya. (cat/rd)

Kebakaran Terjadi di Gedung SMK YPM 8

Bangunan Semipermanen di Lantai 5 Hangus

SIDOARJO - Kebakaran kembali terjadi di Sidoarjo. Kali ini bangunan semipermanen di gedung lantai 5 SMK YPM 8 Sidoarjo menjadi korban keganasan si jago merah. Bangunan yang biasanya dipakai sebagai rumah sementara pekerja proyek bangunan tersebut ludes tak tersisa.

Kepala SMK 8 YPM Krisyanto menjelaskan, siang itu sekitar pukul 10.00. Saat sedang rapat, beberapa siswa menghampiri ruang rapat dan bilang ada api di lantai paling atas bangunan. Krisyanto sendiri heran dan tidak mengetahui mengapa bisa ada api di atas. "Saya rapat waktu itu, terus ada api. Beberapa guru sama siswa mencoba memadamkan pakai APAR (alat pemadam api ringan) yang ada," terangnya.

Karena api tidak kunjung padam, Krisyanto menyuruh salah seorang stafnya menghubungi pemadam kebakaran (damkar) sekitar pukul 10.45. Setidaknya empat unit mobil damkar dari Sidoarjo Kota dan Candi diturunkan untuk memadamkan api. Empat unit damkar itu dipimpin langsung oleh Kabid Damkar BPBD Sidoarjo Nawari. Kurang lebih waktu yang dibutuhkan para petugas hingga



DIMAS MAULANA/JAWA POS

MASIH MISTERIUS: Bangunan semipermanen berisi kayu sisa pembangunan di lantai 5 SMK YPM 8 Sidoarjo yang habis terbakar kemarin.

api padam sekitar 20 menit.

Nawari mengungkapkan, objek yang terbakar adalah bangunan semipermanen dengan tumpukan kayu di dalamnya. "Sedangkan luas area yang terbakar kami perkirakan kurang lebih 30 meter persegi," ucapnya.

Terbakarnya bangunan semipermanen di lantai 5 itu, menurut Nawari, terlihat mengganjal. Sebab, tempat tersebut kosong dan tidak ada sesuatu yang bisa menimbulkan percikan api. "Listrik tidak ada, tukang pun dari Sabtu telah diliburkan," ungkapnya.

Dugaannya, mungkin ada seseorang atau warga sekolah yang naik dan merokok di atas bangunan. "Jika dicocokkan dengan tiga segitiga api itu

tidak bisa masuk. Di mana biasanya karena ada oksigen, kemudian udara yang panas atau mungkin ada kelalaian dari orang dan ada bahan yang mudah terbakar," jelasnya.

Sementara itu, kepala sekolah berdalih tidak ada sama sekali siswa ataupun warga sekolah lainnya yang berada di atas gedung tersebut. Krisyanto mengatakan, pekerja proyek juga sudah pulang. Dia berani menjamin selalu menutup akses untuk murid bisa naik ke atas, entah untuk merokok ataupun *nongkrong* di sana.

"Kami akan coba selidiki secara internal penyebabnya, lalu akan kami laporkan ke damkar dan polisi hasilnya," lanjut dia. (eza/c9/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Kayu Bekas Proyek Terbakar di Atap Bangunan Sekolah Jalan Sarirogo



KOTA - Kebakaran menimpa SMK swasta di Jalan Raya Sarirogo Sidoarjo, Senin (1/8) pagi. Peristiwa bermula saat seluruh siswa sekolah tersebut dipulangkan. Sebab para guru sedang menggelar rapat di ruang bussines center sekolah tersebut.

Sekitar pukul 11.15, dua

siswa mendatangi salah satu guru dan memberitahu jika ada kebakaran di lantai lima gedung sekolah tersebut. Kebakaran tersebut langsung dilaporkan kepada seluruh guru dan karyawan sekolah.

"Kebakaran menimpa kayu bekas proyek yang berada di lantai lima. Seluruh karyawan sekolah langsung bergerak untuk memadamkan api," ujar Kasi Humas Polresta Sidoarjo,

Iptu Tri Novi Handono.

Para guru langsung mengambil seluruh Apar dan selang air untuk memadamkan api. Lantaran api tak kunjung padam pihak sekolah menghubungi pemadam kebakaran.

Meski begitu, tak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. "Titik api juga belum ditemukan," imbuh Novi.

Sementara dari data yang berhasil dihimpun dari

Pusdalops BPBD Sidoarjo, ada empat unit mobil pemadam kebakaran yang dikerahkan ke lokasi. Yaitu berasal dari Posko Candi, Buduran dan Kota. Luas area yang terbakar hanya sekitar 50 meter persegi.

"Tak sampai merembet ke bangunan atau ruangan lainnya. Karena lokasinya berada di atap," ujar Nawari, Kabid Pemadam dan Penyelamatan BPBD Sidoarjo. (far/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID

Budi Daya Maggot dan Lele untuk Kurangi Sampah Organik

Ide dari Callysta Kusuma Azalia ini patut diacungi jempol. Pelajar kelas 4 SD itu berhasil mengembangkan proyek pengurai sampah organik dengan membudidayakan maggot. Uniknya lagi, larva dari lalat Black Soldier Fly (BSF) itu juga telah dikembangkan untuk pakan lele.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

BOCAH yang akrab dipanggil Tita itu memulai proyeknya di rumahnya yang berada di Griya Permata Gedangan, Kecamatan Gedangan. "Sejak awal Februari lalu," katanya.

Dia menceritakan, ide awal budidaya maggot itu

bermula dari keprihatinannya terkait masalah sampah. Sampah rumah tangga khususnya sampah organik perlu didaur ulang agar tidak menumpuk dan mencemari lingkungan. Ia pun kemudian belajar untuk membudidayakan maggot. Selain itu, budi daya



KREATIF: Callysta Kusuma Azalia saat menunjukkan maggot hasil budidayanya.

maggot juga terinspirasi sebagai pengganti pakan ternak. "Harga pelet (pakan lele, Red) mahal, makanya diganti dengan olahan maggot yang lebih murah," ujar siswa SDN Kaliasin 1 Surabaya itu.

Anak dari pasangan M Rockhidin dan Intiyas Purwigati itu kemudian memanfaatkan sebidang tanah di samping rumahnya untuk memulai budi daya maggot. Total sudah ada 2.300 kg maggot dewasa telah dibudidayakan.

"Panennya 60-70 gram per 2 hari," imbuh bocah

● Ke Halaman 10



Budi Daya Maggot...

yang juga finalis Putri Lingkungan Hidup 2022 itu.

Tita menambahkan, 1 gram maggot jika dibudidaya dapat menghasilkan 1-2 kg maggot dewasa. Karena itu budi daya tersebut patut untuk terus dikembangkan di masyarakat.

Kini proyek Tita juga makin lengkap. Selain membudidaya maggot, Tita juga mengkombinasikan dengan budi daya lele dan kangkung. Tentunya, budi daya itu juga produk penyambung dari budi daya maggot.

Mulanya, maggot hasil panen diolah menjadi pakan lele. Caranya dengan mencampurkan sejumlah bahan tambahan. Seperti ampas

kedelai dan dedak padi. "Digiling dan dioven," katanya.

Olahan dari maggot itulah yang jadi pakan lele. Sementara kangkung ditempatkan di atas ember tempat budi daya lele. Secara

otomatis, kangkung itu juga memanfaatkan limbah air dari budi daya lele. "Lelena lebih cepat panen, karena olahan maggot lebih tinggi protein," sambung Tita.

Dia berharap budi daya maggot

dan lele itu bisa diikuti masyarakat baik di Sidoarjo maupun Surabaya. Sehingga mampu membantu untuk mengurangi sampah-sampah organik tapi juga memberikan manfaat ekonomis. (*/vga)

iklan baris DeltaCekli

PEMASANGAN IKLAN

Hubungi: Erta 082211123022

Telepon Kantor: 031 895 7687.

Alamat: Jl Jenggolo, Ruko Graha Niaga Kav.

A1 No. 3 Stwlanpanji - Buduran - Sidoarjo



KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL W 3053 PQ
A/N SAMSUDI ALAMAT TLOGO RT 01
RW 01 SIDOKERTO, KEC BUDURAN,
SIDOARJO

KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL W 6046 NCZ A/N
ARIEF SAYFUDIN BUKHORI ALAMAT
JLN. MANGGA APEL RT 011 RW 02
DESA SRUNI KEC. GEDANGAN

PEMBERITAHUAN

Diharapkan kepada pembaca Radar Sidoarjo untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli melalui sarana iklan. Modus penipuan yang terjadi, calon pembeli diharuskan mentransfer senilai barang yang diminati dan barang yang dipesan akan segera dikirim oleh pihak penjual. Radar Sidoarjo tidak bertanggungjawab terhadap semua transaksi atas pemutihan iklan. Atas perhatiannya kami menyampaikan terima kasih.

Ttd, Manajer





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



kempalan.com

Gus Muhdlor: Sidoarjo Kota Pluralisme, Terbuka Terhadap Keberagaman Agama dan Budaya

Kempalan News

45 menit

SIDOARJO-KEMPALAN: Budaya adalah akar dari nilai-nilai adat istiadat, religi, dan tatanan norma sosial demi berlangsungnya tatanan kehidupan yang rukun dan damai. Akar budaya bangsa Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika. Menjaga kerukunan di tengah keberagaman budaya tidaklah mudah. Namun demikian, hal itu menjadi tanggung jawab bersama. Mulai dari pemerintah, organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan dan juga tanggung jawab individual seperti peran tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Derasnya arus urbanisasi merubah daerah ini menjadi kota yang heterogen. Sidoarjo adalah kota pluralis; beragam kultur atau budaya yang datang dari berbagai daerah bisa diterima dengan baik.

Jumlah penduduk Sidoarjo sendiri menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo tahun 2021 sudah mencapai lebih dari 2,2 juta jiwa. Mereka yang tinggal di Sidoarjo berasal dari berbagai suku, ada yang dari Papua, Bugis, Dayak, Minang, Ambon, Batak dan suku lainnya. Mereka hidup rukun berdampingan.

Untuk menjaga kerukunan itu, Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Sidoarjo mempunyai wadah (tempat) sarana komunikasi bersama. Wadah itu bernama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Ada juga Forum Pembauran Kebangsaan (FPK).

Hubungan komunikasi antar agama dan suku terus dijalin dan dibangun lebih erat lagi oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Ia mendorong semua elemen, khususnya peran FKUB dan FPK yang di dalamnya diisi para tokoh lintas agama dan suku untuk tidak lelah menjaga kebhinekaan.

"Pluralisme di Sidoarjo harus dikawal bersama. Kerukunan dan perdamaian diperjuangkan. Keberadaan organisasi lintas agama dan suku itu menjadikan khasanah budaya Indonesia tetap terjaga dengan baik dalam naungan Bhinneka Tunggal Ika," terang Gus Muhdlor. Senin, (1/8/2022).

Ukhuwah Insaniyah (menjaga hubungan baik sesama manusia) lanjut Gus Muhdlor menjadi agenda utama. Meski perbedaan agama, suku, budaya dan golongan adalah sebuah realitas yang tidak bisa dihindari.

Gus Muhdlor yang baru saja menerima gelar kehormatan Kanjeng Raden Aryo Tumenggung (KRAT) dari Kraton Surakarta itu tidak menoleransi segala bentuk kekerasan yang mengatasnamakan agama dan golongan tertentu.

Oleh karenanya, putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu berkomitmen menjadikan Sidoarjo kota yang aman, kondusif, terbuka dan toleran.

"Segala bentuk diskriminasi tidak boleh terjadi. Semua sama dihadapan negara. Kita hidup dalam bingkai NKRI dan Pancasila," jelasnya.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu juga terbuka dengan seni. Termasuk menghargai peran tokoh seni dan budaya seperti Moenali Patah. Moenali adalah Tokoh seniman legendaris asal Sidoarjo yang malang melintang di dunia Ludruk dan Tari Remo.

Gus Muhdlor saat mendapat gelar dari kasunanan Surakarta

Pernah suatu ketika, Uriati, putri dari Moenali Patah menceritakan bentuk apresiasinya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor kepada Moenali Patah.

"Bapak sampean orang hebat. Sidoarjo bangga dengan Pak Moenali Patah," tutur Uriati menceritakan peremuannya singkatnya dengan Gus Muhdlor.

Uriati bertekad meneruskan jejak sang ayah. Sampai hari ini, ia masih menjadi penari remo. Tidak jarang ia tampil pada acara resmi yang diselenggarakan Pemkab Sidoarjo.

Dibidang seni hadrah, Gus Muhdlor juga memberi perhatian serius. Perkembangan seni hadrah di Sidoarjo terus didorong. Hal itu dilakukan agar kesenian yang memakai alat terbang atau rebana itu digandrungi kaum muda. Karena, selama ini seni hadrah identik dengan kesenian yang didominasi orang tua.

Seperti seni hadrah ISHARI (Ikatan Seni Hadrah Republik Indonesia). Oleh Pemkab Sidoarjo kesenian tersebut sering dilibatkan saat menyelenggarakan kegiatan keagamaan. (Ambari Taufiq)

kempalan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



hallojatimnews.com

Resmikan Gedung Serbaguna, Gus Muhdlor Minta Kades Jalin Komunikasi Dengan Pemerintah Daerah – Halo Jatim News

Redaktur 2

3 menit

Sidoarjo– Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP atau Gus Muhdlor meminta para Kepala Desa atau Kades tidak pasif dalam membangun wilayahnya. Komunikasi secara intensif harus dilakukan dengan jajaran pemerintah setempat. Seperti dengan para camat. Atau dengan anggota dewan. Program pembangunan desa dimintanya harus sesuai dengan RPJMD Kabupaten.

“Jadi jangan harap kalau ada Kades kemudian pasif, tidak berkoordinasi dengan kecamatan, tidak mendukung program pemerintah atau tidak linier antara program yang ada di desa, di kecamatan, di kabupaten, di provinsi dan pusat maka pasti akan mubazir,” ucap Gus Muhdlor saat meresmikan gedung serbaguna “Rajawali” Dusun Ganting Desa Kenongo Kecamatan Tulangan, Senin, (1/8).

Gus Muhdlor menyampaikan komunikasi penting bagi keberlanjutan program pembangunan. Dengan komunikasi yang intensif, permasalahan anggaran bagi pembangunan dapat diselesaikan. Seperti yang dilakukan Kades Kenongo kali ini yang dapat membangun gedung serba guna dari anggaran BK (Bantuan Keuangan) bupati.

“Kuncinya satu, komunikasi, anggaran BK yang sudah masuk ke desa bisa dibuat apa saja bisa karena sudah menjadi kewenangannya desa,”ucapnya.

Kades Kenongo M. Husin mengatakan keberadaan gedung serbaguna sangat diharapkan warga Desa Kenongo. Gedung serbaguna yang bisa dipakai sebagai sarana olah raga maupun resepsi pernikahan tersebut sudah 12 tahun ditunggu warganya.

“Gedung serba guna Rajawali yang sudah 12 tahun kita tunggu-tunggu, alhamdulillah dengan terpilihnya warga Desa Kenongo menjadi bupati Sidoarjo dan bantuannya bisa terwujud pembangunan gedung serba guna ini,”sampainya.

M. Husin mengatakan banyak klub olah raga di Desa Kenongo. Oleh karenanya dengan keberadaan gedung serba guna seperti ini akan menambah semangat warganya untuk terus berolahraga. Dikatakannya gedung serbaguna dibangun dengan anggaran BK bupati. Besarnya Rp. 1,5 milyar.

“Anggaran bantuan BK dari pak bupati sebesar Rp. 1,5 milyar, dikerjakan tahun 2021 Rp. 750 juta, kemudian tahap kedua dilaksanakan tahun 2022 ini sebesar Rp. 759 juta, alhamdulillah,”ucapnya.

M. Husin mengatakan gedung serbaguna dengan lebar 30 meter dan panjang 40 meter tersebut juga dapat dipakai untuk acara pernikahan. Gedung tersebut nantinya akan dikelola BUMDes Kenongo.

“Terimakasih bapak bupati atas perhatiannya, semoga bangunan ini bermanfaat bagi masyarakat kita,”ucapnya. @Deft





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



kharismanews.id

Lengkapi Sarana, Wakil Bupati Sidoarjo Letakkan Batu Pertama Pembangunan Musholla Bumi Perkemahan Tanjek Wagir - Kharisma Media Online

3-4 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Bumi Perkemahan Tanjek Wagir milik Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo terus berbenah. Bumi perkemahan seluas 4 ha di Kecamatan Krembung ini, hari ini Sabtu, 30 Juli 2022 akan segera dilengkapi dengan Musholla yang ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunannya oleh Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H, selaku Ketua Kwartir Cabang Sidoarjo.

Dalam sambutannya, Kak Bandi demikian akrab beliau disapa menegaskan bahwa akan terus mendukung upaya untuk memajukan Gerakan Pramuka Sidoarjo. Salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana bumi perkemahan Tanjek Wagir, yakni berupa musholla yang memang sudah menjadi kebutuhan seluruh anggota pramuka pada setiap kegiatan.

Dikatakannya organisasi yang lainnya, baik dari unsur organisasi massa semisal Banser maupun organisasi kepalang merahana juga seringkali menggelar berbagai kegiatannya di tempat ini. Hal inilah, yang menjadikan pertimbangan kebutuhan musholla menjadi sesuatu yang sangat penting sekali sebagai sarana ibadah yang lebih maksimal.

Selaku Kakwarcab Gerakan Pramuka Sidoarjo, Kak Bandi juga berkenan memberikan dukungan materi untuk pembangunan Musholla di bumi perkemahan kebanggaan pramuka Sidoarjo ini, disamping dana yang sudah terkumpul dari penggalan dana pada seluruh anggota pramuka melalui tim pengelola bumi perkemahan.

Selain itu, beliau juga berharap agar seluruh anggota pramuka tidak lagi berpangku tangan, namun terus bergandengan tangan dalam mengupayakan kemajuan gerakan pramuka di Sidoarjo.

“Setidaknya dengan terus ikut serta meramaikan dengan berkegiatan di bumi perkemahan Tanjek Wagir ini, tidak lagi keluar dari wilayah Sidoarjo”, ucapnya.

Mengakhiri sambutannya, beliau juga menyampaikan bahwa Kwartir Cabang juga akan segera melakukan pemenuhan sarana kamar mandi pada Pendopo bumi perkemahan.

Perlu diketahui bersama, berbagai kegiatan yang melibatkan lebih dari 1000 anggota pramuka juga pernah digelar di bumi perkemahan ini, bertajuk Jambore Cabang Sidoarjo beberapa waktu yang lalu. Latihan Pengembangan Kepemimpinan Cabang yang dilaksanakan oleh Dewan Kerja Cabang Sidoarjo juga telah dilaksanakan disini. (Sund/Ach)

1.000

